

DOKUMEN PENDUKUNG C

DAFTAR LAYANAN INTERKONEKSI DAN HARGA



PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk
2008

[halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
A. MODUL 1 : LAYANAN INTERKONEKSI TELEPONI DASAR DAN FITUR	3
B. MODUL 2 : LAYANAN TAMBAHAN	7
C. MODUL 3 : LAYANAN LANJUTAN TELEPONI DASAR (<i>ADVANCED SERVICES</i>)	7
D. MODUL 4 : LAYANAN SELEKSI PENYELENGGARA	10
E. MODUL 5 : LAYANAN AKSES JASA TELKOM	10
F. MODUL 6 : LAYANAN LAIN-LAIN	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Layanan Terminasi Lokal	3
Tabel 2. Layanan Terminasi Jarak Jauh	3
Tabel 3. Layanan Terminasi Domestik	3
Tabel 4. Layanan Transit Lokal	4
Tabel 5. Layanan Transit Jarak Jauh	4
Tabel 7. Layanan Transit Internasional <i>Direct</i>	4
Tabel 8. Layanan Khusus	7
Tabel 9. Tarif Layanan Lanjutan Teleponi Dasar	9
Tabel 10. Tarif Layanan FPI	10
Tabel 11. Tarif Aktivasi	13
Tabel 12. Tarif Jasa Sirkuit Langganan Lokal dan Metro	14
Tabel 13. Tarif Layanan SARTEL (Sirkuit Langganan 2 Mbps, Rp per bulan)	14

DAFTAR LAYANAN INTERKONEKSI DAN HARGA

Dokumen ini berisi daftar layanan Interkoneksi yang ditawarkan TELKOM kepada para Penyelenggara Lain dan dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan. Pada dasarnya, layanan Interkoneksi yang ditawarkan TELKOM terbagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu :

1. Layanan Interkoneksi berbasis trafik (*traffic sensitive*).
2. Layanan Interkoneksi non-trafik (*non-traffic sensitive*).

Layanan Interkoneksi berbasis trafik disusun dan dibagi menjadi 5 (lima) Modul, yaitu :

1. Modul 1 : Layanan Interkoneksi Teleponi Dasar dan Fitur.
2. Modul 2 : Layanan Tambahan.
3. Modul 3 : Layanan Lanjutan Teleponi Dasar (*Advanced Services*).
4. Modul 4 : Layanan Seleksi Penyelenggara.
5. Modul 5 : Layanan Akses Jasa TELKOM.

Sedangkan layanan Interkoneksi non-trafik disusun dalam 1 (satu) Modul, yaitu Layanan Lain-Lain.

Biaya Interkoneksi yang timbul dari layanan Interkoneksi berbasis trafik dan tertuang dalam DPI ini, merupakan Biaya Interkoneksi yang berbasis panggilan per panggilan (*call by call basis*). Biaya ini dihitung berdasarkan ketentuan Pasal 13 dan Pasal 14 ayat (1) PERMEN No 8 Tahun 2006 tentang Interkoneksi.

Selain itu, Pasal 14 ayat (2) s/d (4) PERMEN No. 8 Tahun 2006 juga membuka kemungkinan dilakukannya penyesuaian Biaya Interkoneksi atas dasar nilai ekonomis dimana nilai ekonomis tersebut ditentukan berdasarkan jumlah/volume kapasitas dan jumlah/volume trafik yang dikomitmenkan.

Berdasarkan hal tersebut, TELKOM mengembangkan dan menyediakan 3 (tiga) opsi skema bisnis Interkoneksi, yaitu :

1. Skema bisnis Interkoneksi standar

Skema bisnis ini menggunakan pola perhitungan Biaya Interkoneksi secara *call by call basis* tanpa mempertimbangkan nilai ekonomis. Biaya Interkoneksi untuk skema ini dihitung berdasarkan lama panggilan dikalikan besaran tarif Interkoneksi per menit.

2. Skema bisnis Interkoneksi berbasis *Volume Traffic*

Skema bisnis ini menggunakan pola perhitungan secara *wholesale* (partai besar), dimana besarnya volume trafik Interkoneksi diperjanjikan di antara Penyelenggara Lain dan TELKOM. Skema bisnis Interkoneksi berbasis Volume Traffic dapat berupa antara lain :

1. *Volume Commitment*

Merupakan skema bisnis dengan adanya kesepakatan volume traffic tertentu yang digunakan sebagai batas minimum volume trafik yang diperjanjikan dengan pemberlakuan diskon.

Mekanisme

Kesepakatan besaran Volume dengan periode waktu tertentu maksimal 12 (dua belas) bulan dan minimal 3 (tiga) bulan, dengan tujuan memberikan kesempatan bagi pihak kewajiban untuk melakukan strategi marketing dari layanan yang terkait, sehingga volume yang disepakati dapat dicapai.

Untuk penyelesaian hak dan kewajiban dapat dilakukan dengan cara :

- a. *Total Volume Commitment* yang disepakati dalam suatu periode waktu dan di distribusikan kedalam periode bulanan dengan menggunakan besaran harga yang disepakati.
- b. Setiap bulan dilakukan penyelesaian hak dan kewajiban sesuai trafik yang terjadi dengan menggunakan besaran harga normal, dan kekurangan maupun kelebihan terhadap total *Volume Commitment* diperhitungkan pada akhir periode dengan menggunakan harga yang telah disepakati.

2. *Progressive Discount / Volume Based Discount*

Merupakan skema bisnis dengan pemberlakuan diskon secara progressive berdasarkan jumlah volume trafik yang dicapai.

Pengelompokan besaran volume trafik yang disepakati dapat dikelompokkan dalam Tier 1 s.d n.

Masing-masing Tier diberlakukan diskon secara progressive sesuai dengan kesepakatan.

Mekanisme :

Untuk pemberlakuan skema bisnis progressive discount dapat dilakukan secara bulanan maupun dengan periode tertentu. Periode yang diperkenankan untuk skema ini adalah maksimum 6 bulan.

Untuk kesepakatan periode lebih dari 1 (satu) bulan, tetap dilakukan settlement bulanan dan diperhitungkan secara kumulatif dengan diskon yang digunakan sesuai dengan total volume yang terjadi pada bulan n.

Opsi skema bisnis Interkoneksi yang berbasis volume trafik ini bersifat kasuistik dan bervariasi tergantung pada kebutuhan dan perhitungan nilai ekonomis (*economic value*) dari masing-masing jenis layanan yang dimiliki/disediakan oleh Penyelenggara Lain dan TELKOM secara timbal balik dan dimungkinkan dilakukan kombinasi.

3. Skema bisnis Interkoneksi secara Paket

Skema bisnis ini merupakan paket kombinasi antara penggunaan Kapasitas Interkoneksi dan layanan-layanan lain dengan atau tanpa *volume commitment*. Opsi skema bisnis ini menerapkan pola perhitungan Biaya Interkoneksi secara paket dengan biaya layanan lainnya, misalkan paket antara Biaya Interkoneksi dengan biaya sirkit langganan (*leased circuit*), baik secara barter atau secara *progressive discounted*.

Seperti halnya pola *volume commitment*, opsi skema bisnis Interkoneksi ini bersifat kasuistik dan bervariasi tergantung pada kebutuhan dan perhitungan nilai ekonomis (*economic value*) dari masing-masing jenis layanan dan atau potensi pasar di Penyelenggara Lain yang dimiliki/disediakan oleh Penyelenggara Lain dan TELKOM secara timbal balik.

A. MODUL 1 : LAYANAN INTERKONEKSI TELEPONI DASAR DAN FITUR

Untuk menjamin terselenggaranya hubungan dari pelanggan ke pelanggan (*any to any*), TELKOM menawarkan layanan sebagai berikut :

1. Layanan Terminasi

Layanan Terminasi mencakup :

a. Terminasi Lokal

Terminasi Lokal merupakan pengakhiran Panggilan Interkoneksi dari JARTEL Penyelenggara Lain ke JARTAP Domestik TELKOM dimana Pol berada dalam area yang sama dengan Titik Pembebanan tujuan di JARTAP Domestik TELKOM.

Jenis-jenis layanan Terminasi Lokal yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Layanan Terminasi Lokal

ID	Layanan Terminasi Lokal	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
TL01	Dari JARTAP Lokal Mitra ke JARTAP Lokal TELKOM	73	Direct
TL02a	Dari JARTAP Domestik (Panggilan Lokal) Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	73	Direct
TL02b	Dari JARTAP Domestik (Panggilan JJ) Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	203	Direct
TL03	Dari JARBER Seluler Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	203	Direct
TL04	Dari JARBER Satelit Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	204	Direct

b. Terminasi Jarak Jauh

Terminasi Jarak Jauh merupakan pengakhiran Panggilan Interkoneksi dari JARTEL Penyelenggara Lain ke JARTAP Domestik TELKOM dimana Pol berada dalam area yang berbeda dengan Titik Pembebanan tujuan di JARTAP Domestik TELKOM.

Jenis-jenis layanan Terminasi Jarak Jauh yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Layanan Terminasi Jarak Jauh

ID	Layanan Terminasi Jarak Jauh	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
TJ01	Dari JARTAP Domestik Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	560	Direct
TJ02	Dari JARBER Seluler Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	626	Direct
TJ03	Dari JARBER Satelit Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	613	Direct

c. Terminasi Domestik

Terminasi Domestik merupakan pengakhiran Panggilan Interkoneksi dari JARTEL Penyelenggara Lain ke JARTAP Domestik TELKOM dimana Titik Pembebanan tujuan berada dalam area yang berbeda maupun area yang sama dengan area Pol JARTAP Domestik TELKOM.

Jenis-jenis layanan Terminasi Domestik yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Layanan Terminasi Domestik

ID	Layanan Terminasi Domestik	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
TD01	Dari JARTAP Internasional Mitra ke JARTAP Domestik TELKOM	612	Direct

2. Layanan Transit Domestik

Layanan Transit yang ditawarkan mencakup :

a. Transit Lokal

Transit Lokal merupakan penyediaan jaringan atau elemen jaringan untuk keperluan penyaluran Panggilan Interkoneksi antar Penyelenggara Lain dengan menggunakan JARTAP Domestik TELKOM dimana Pol asal berada dalam area yang sama dengan Pol tujuan.

Jenis-jenis layanan Transit Lokal yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Layanan Transit Lokal

ID	Layanan Transit Lokal	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
RL01	Transit Lokal Off Net Cascade Dari JARTEL Mitra A ke JARTEL Mitra B.	69+biaya Terminasi*)	<i>Cascade</i>
RL02	Transit Lokal On Net Cascade Dari dan ke JARTEL Mitra yang sama.	69+biaya Terminasi*)	<i>Cascade</i>
RL03	Transit Lokal On Net <i>Direct</i> Dari dan ke JARTEL Mitra yang sama.	69	<i>Direct</i>

b. Transit Jarak Jauh

Transit Jarak Jauh merupakan penyediaan jaringan atau elemen jaringan untuk keperluan penyaluran Panggilan Interkoneksi antar Penyelenggara Lain dengan menggunakan JARTAP Domestik TELKOM dimana Pol asal berada dalam area yang berbeda dengan Pol tujuan.

Jenis-jenis layanan Transit Jarak Jauh yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Layanan Transit Jarak Jauh

ID	Layanan Transit Jarak Jauh	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
RJ01	Transit Jarak Jauh Off Net Cascade Dari JARTAPDOM/JARBER Mitra A ke JARTEL Mitra B.	295+biaya Terminasi*)	<i>Cascade</i>
RJ02	Transit Jarak Jauh On Net Cascade Dari dan ke JARBERSEL Mitra yang sama.	295+biaya Terminasi*)	<i>Cascade</i>
RJ03	Transit Jarak Jauh On Net <i>Direct</i> Dari dan ke JARBERSEL Mitra yang sama.	295	<i>Direct</i>

*) : besaran biaya terminasi yang dipergunakan oleh penyelenggara terminasi mengacu kepada ketentuan yang dipergunakan dalam penghitungan cost base, dimana biaya terminasi tersebut dikenakan kepada TELKOM sebagai penyelenggara jaringan sebelumnya yang menyalurkan trafik transit tersebut.

c. Transit Internasional

Transit Internasional merupakan penyediaan jaringan atau elemen jaringan untuk keperluan penyaluran Panggilan Interkoneksi internasional antar Penyelenggara Lain dengan menggunakan JARTAP Domestik TELKOM.

Jenis-jenis layanan Transit Internasional *Direct* yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Layanan Transit Internasional *Direct*

ID	Layanan Transit Internasional <i>Direct</i>	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
RID01	Dari Penyelenggara Lain ke JARTAP Internasional Penyelenggara Lain dan sebaliknya	316	<i>Direct</i>

Besaran biaya terminasi atau biaya originasi ditetapkan oleh Penyelenggara Lain yang menterminasi atau meng-originasi trafik.

3. Layanan Originasi

Layanan originasi yang ditawarkan TELKOM merupakan pembangkitan panggilan dari JARTAP Domestik TELKOM dengan menggunakan Kode Akses SLJJ dan Kode Akses SLI milik Penyelenggara Jasa SLJJ dan SLI. Untuk Layanan Originasi dari JARTAP Domestik TELKOM ke JARTAP Internasional Penyelenggara lain, titik Pembebanan asal berada dalam cakupan area yang sesuai dengan cakupan geografis masing-masing SGI milik Penyelenggara JARTAP Internasional. Layanan originasi dari JARTAPLOK TELKOM ke penyelenggara Jasa SLJJ (segmen originasi lokal) dimana PoC originasi, Pol SGJJ TELKOM dan SGJJ penyelenggara jasa SLJJ lain berada di area yang sama.

Tabel 8. Layanan Originasi Internasional

ID	Layanan Originasi Internasional	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
OIO1	Originasi (Segmen Originasi Lokal dan JJ) dari JARTAP Domestik TELKOM ke JARTAP Internasional Penyelenggara Lain	612	Direct

Tabel 9. Layanan Originasi Lokal Untuk Panggilan Jarak Jauh

ID	Layanan Originasi Domestik	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
OD01	Originasi (segmen lokal) dari JARTAP Domestik TELKOM ke Penyelenggara Jasa SLJJ Pencari Akses	203	Direct

Tarif yang tercantum dalam kedua tabel di atas, merupakan biaya jaringan. Disamping biaya jaringan, penyelenggara jasa SLJJ dan SLI juga dibebani *service charge* sebagai biaya yang dikenakan penyelenggara lokal kepada penyelenggara jasa SLJJ dan SLI dengan besaran sesuai kesepakatan bersama (B2B).

4. Layanan Fitur

a. Pengalihan Panggilan (*Call Forwarding*)

TELKOM dan Penyelenggara Lain dapat mengimplementasikan layanan fitur *Call Forwarding* kepada Pengguna masing-masing ke Pengguna pihak lainnya. Dalam hal ini, *Call Forwarding* diberlakukan sebagai 2 (dua) panggilan yang terpisah.

Pencatatan dan pembebanan Biaya Interkoneksi 2 (dua) panggilan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Panggilan pertama
Nomor pemanggil (A) adalah nomor pemanggil awal, sedangkan nomor yang dipanggil (B) adalah nomor tujuan yang dipilih oleh pemanggil. Pembebanan Biaya Interkoneksi panggilan pertama sesuai jenis panggilan dari A ke B.
- 2) Panggilan kedua
Nomor pemanggil (B) adalah nomor yang dipilih oleh pemanggil awal (A), sedangkan nomor yang dipanggil adalah nomor yang dipilih oleh nomor tujuan yang mengaktifkan fitur *Call Forwarding* (C). Pembebanan Biaya Interkoneksi panggilan kedua sesuai jenis panggilan dari B ke C.

Identitas pemanggil yang diterima oleh nomor yang dipilih oleh nomor tujuan yang mengaktifkan *Call Forwarding* (C) adalah identitas nomor pemanggil awal (A).

b. *Three Party*

TELKOM dan Penyelenggara Lain dapat mengimplementasikan layanan fitur *Three Party* kepada Pengguna masing-masing ke Pengguna pihak lainnya. Dalam hal ini, fitur *Three Party* diberlakukan sebagai 2 (dua) panggilan yang terpisah.

Pencatatan dan pembebanan Biaya Interkoneksi 2 (dua) panggilan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Panggilan pertama
Nomor pemanggil (A) adalah nomor pemanggil awal, sedangkan nomor yang dipanggil (B1) adalah nomor tujuan yang dipilih oleh pemanggil awal. Pembebanan Biaya Interkoneksi panggilan pertama sesuai jenis panggilan dari A ke B1.
- 2) Panggilan kedua dan selanjutnya
Nomor pemanggil (B2) adalah nomor yang dipilih oleh pemanggil awal (A) di butir b.1). Pembebanan Biaya Interkoneksi panggilan kedua sesuai jenis panggilan dari A ke B2.

c. Akses Direktori

TELKOM menyediakan layanan Akses Direktori menggunakan nomor akses 108. Cara pemanggilan Layanan Akses Direktori oleh Pengguna adalah dengan melakukan akses langsung (108) dari Pengguna JARTAP Lokal dengan jenis panggilan lokal, atau menggunakan kode area dan kode akses (0ABC+108) untuk panggilan dari Pengguna JARBER atau panggilan SLJJ ke layanan Akses Direktori sesuai wilayah yang dikehendaki.

Biaya Interkoneksi layanan Akses Direktori dihitung sesuai jumlah panggilan tanpa memperhitungkan durasi panggilan dan jenis terminasi lokal atau jarak jauh.

Tabel 9. Layanan Akses Direktori

ID	Layanan Akses Direktori	Tarif (Rp/call)	Accounting Method
AD01	108	500 / call	<i>Direct</i>

d. Layanan Darurat

Layanan Darurat (11X) merupakan layanan yang digunakan untuk mengakses instansi yang menangani masalah-masalah darurat, seperti polisi, ambulance, pemadam kebakaran dan lain-lain.

Layanan Darurat merupakan layanan yang tidak berbayar bagi Pengguna, namun bagi Penyelenggara Lain dikenakan biaya penggunaan infrastruktur dalam penyediaan layanan darurat yang terdiri dari biaya penggunaan fasilitas layanan darurat dan pendudukan elemen jaringan. Adapun skema bisnisnya merupakan kesepakatan bersama antar operator.

Layanan Darurat yang dapat diakses melalui JARTAP TELKOM adalah :

Tabel 10. Layanan Darurat

Nomor	Peruntukan	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
110	Polisi	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>
112	Panggilan darurat khusus untuk pengguna jaringan bergerak	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>
113	Pemadam kebakaran	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>
115	SAR	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>
118	Ambulan	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>

Cara pemanggilan Layanan Darurat adalah dengan melakukan akses langsung (11X) dalam hal panggilan dari Pengguna JARTAP Lokal atau menggunakan kode area dan kode akses (0ABC+11X) dalam hal panggilan dari pengguna JARBER.

e. Layanan Khusus (*Special Services*)

Layanan Khusus merupakan akses layanan yang digunakan untuk mengakses pelayanan telekomunikasi dengan tujuan untuk mempermudah atau mempercepat pelayanan kepada masyarakat, misalnya penyediaan informasi.

Penyelenggara Lain dikenakan biaya penggunaan infrastruktur dalam penyediaan layanan khusus yang terdiri dari biaya penggunaan fasilitas layanan khusus dan pendudukan elemen jaringan. Adapun skema bisnisnya merupakan kesepakatan bersama antar operator.

Jenis-jenis Layanan Khusus yang disediakan oleh TELKOM adalah :

Tabel 7. Layanan Khusus

Nomor	Peruntukan	Tarif (Rp/mnt)	Accounting Method
103	Penerangan waktu TELKOM	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>
107	Bantuan operator internasional (<i>international operator assistance</i>)	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>
109	Informasi Tagihan Telepon Pelanggan TELKOM	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>
147	Call Center TELKOM	Tarif Terminasi	<i>Direct</i>

Cara pemanggilan Layanan Khusus untuk 10X dan 147 adalah dengan melakukan akses langsung untuk panggilan dari Pengguna JARTAP Lokal dengan jenis panggilan lokal, atau menggunakan kode area dan kode akses (0ABC+10X atau 0ABC+147) untuk panggilan dari pengguna JARBER atau panggilan SLJJ ke Layanan Khusus.

B. MODUL 2 : LAYANAN TAMBAHAN

Layanan Tambahan adalah berupa layanan *Short Message Service* (SMS) yang merupakan layanan pengiriman pesan singkat antar Pengguna jasa telekomunikasi. Biaya terminasi SMS sesuai kesepakatan b2b.

Sepanjang TELKOM dan Penyelenggara Lain belum siap melakukan pencatatan dan pemrosesan data perekaman SMS, maka layanan SMS tidak dikenakan Biaya Interkoneksi. Seluruh pendapatan yang diterima oleh Penyelenggara Lain pengirim SMS, sepenuhnya menjadi hak Penyelenggara Lain yang bersangkutan.

C. MODUL 3 : LAYANAN LANJUTAN TELEPONI DASAR (*ADVANCED SERVICES*)

Sebagai Penyelenggara JARTAP sekaligus Penyelenggara Jasa Teleponi Dasar, TELKOM memiliki Layanan Lanjutan Teleponi Dasar (*Advanced Services*) yang dapat dipanggil oleh para Pengguna JARTEL Penyelenggara Lain. Kriteria teknis, operasional dan bisnis bagi Penyelenggara Lain untuk melakukan panggilan Layanan Lanjutan Teleponi Dasar TELKOM adalah sebagai berikut :

1. Trafik akses layanan dimaksud disalurkan dengan ruting *Near End* melalui Sentral Gerbang TELKOM terdekat.
2. Dapat diakses oleh seluruh Pengguna JARTEL Penyelenggara Lain.
3. Tarif Interkoneksi berlaku sama, baik untuk Pengguna JARTEL Penyelenggara Lain dengan sistem pembayaran Pasca Bayar maupun Prabayar.
4. Apabila terdapat tunggakan pembayaran dari Pengguna Penyelenggara Lain atas panggilan Layanan Lanjutan Teleponi Dasar maka hal tersebut menjadi tanggung jawab Penyelenggara Lain.

Layanan Lanjutan Teleponi Dasar yang disediakan TELKOM adalah :

1. TELKOM *Free* (0800 1 X₁-X₆)

Merupakan layanan teleponi dasar berbasis *IN* yang membebaskan seluruh biaya panggilan kepada Pelanggan TELKOM *Free* yang dipanggil.

Layanan TELKOM Free menggunakan kode akses 0800 1 X₁-X₆

Cara pemanggilan TELKOM *Free* adalah dengan melakukan akses langsung 0800 1 X₁-X₆.

Penyelenggara Lain me-ruting-kan panggilan TELKOM *Free* melalui Pol TELKOM terdekat.

Penyelenggara Lain asal panggilan tidak menagih biaya panggilan TELKOM *Free* kepada Pengguna sehingga tidak ada biaya proses *billing* dan *collection*, namun Penyelenggara Lain berhak mendapatkan Biaya Interkoneksi dari TELKOM atas panggilan tersebut.

2. TELKOM *Split Charging* (0804 1 X₁-X₆)

Merupakan layanan teleponi dasar berbasis *IN* yang membebankan sebagian biaya panggilan kepada pemanggil dan sebagian lagi kepada Pelanggan TELKOM *Split Charging* yang dipanggil.

Layanan TELKOM *Split Charging* menggunakan kode akses 0804 1 X₁-X₆

Cara pemanggilan TELKOM *Split Charging* adalah dengan melakukan akses langsung 0804 1 X₁-X₆.

Penyelenggara Lain me-ruting-kan panggilan TELKOM *Split Charging* melalui Pol TELKOM terdekat.

Penyelenggara Lain asal panggilan berhak menagih biaya panggilan TELKOM *Split Charging* kepada Pengguna maksimal sebesar ketentuan yang ditetapkan TELKOM. Besaran tarif Interkoneksi yang menjadi hak TELKOM berlaku sama untuk semua panggilan ke nomor akses TELKOM *Split Charging*.

3. TELKOM *Vote* (0806 1 X₁-X₆)

Merupakan layanan teleponi dasar berbasis *IN* yang membebankan biaya panggilan tertentu per panggilan kepada pemanggil TELKOM *Vote*.

Layanan TELKOM *Vote* menggunakan kode akses 0806 1 X₁-X₆.

Cara pemanggilan TELKOM *Vote* adalah dengan melakukan akses langsung 0806 1 X₁-X₆.

Penyelenggara Lain me-ruting-kan panggilan TELKOM *Vote* melalui Pol TELKOM terdekat.

Pencari Akses asal panggilan berhak menagih biaya panggilan TELKOM *Vote* kepada Pengguna maksimal sebesar ketentuan yang ditetapkan TELKOM. Besaran tarif Interkoneksi yang menjadi hak TELKOM dan Biaya Informasi atau Biaya Jasa Nilai Tambah berlaku sama untuk semua panggilan ke nomor akses TELKOM *Vote*.

4. TELKOM *Uni* (0807 1 X₁-X₆)

Merupakan layanan teleponi dasar berbasis *IN* yang membebankan biaya panggilan kepada pemanggil sebesar tarif lokal dan sisanya dibebankan kepada Pelanggan TELKOM *Uni* yang dipanggil.

Layanan TELKOM *Uni* menggunakan kode akses 0807 1 X₁-X₆

Cara pemanggilan TELKOM *Uni* adalah dengan melakukan akses langsung 0807 1 X₁-X₆.

Penyelenggara Lain me-ruting-kan panggilan TELKOM *Uni* melalui Pol TELKOM terdekat.

Penyelenggara Lain asal panggilan berhak menagih biaya panggilan TELKOM *Uni* kepada Pengguna maksimal sebesar ketentuan yang ditetapkan TELKOM. Besaran tarif Interkoneksi yang menjadi hak TELKOM berlaku sama untuk semua panggilan ke nomor akses TELKOM *Uni*.

5. TELKOM *Premium* (0809 1 X₁-X₆)

Merupakan layanan berbasis *IN* yang memberikan informasi atau jasa nilai tambah bagi masyarakat yang disediakan oleh penyelenggara jasa *Premium Call* dan membebankan biaya panggilan kepada pemanggil sebesar Biaya Akses dan Biaya Informasi atau Biaya Jasa Nilai Tambah.

Layanan TELKOM *Premium* menggunakan kode akses 0809 1 X₁-X₆

Cara pemanggilan TELKOM *Premium* adalah dengan melakukan akses langsung 0809 1 X₁-X₆.

Penyelenggara Lain me-ruting-kan panggilan TELKOM *Premium* melalui Pol TELKOM terdekat.

Penyelenggara Lain asal panggilan berhak menagih biaya panggilan TELKOM *Premium* kepada Pengguna maksimal sebesar ketentuan yang ditetapkan TELKOM. Besaran tarif Interkoneksi yang menjadi hak TELKOM dan Biaya Informasi atau Biaya Jasa Nilai Tambah berlaku sama untuk semua panggilan ke nomor akses TELKOM *Premium*.

6. Akses Jasa *Call Center* (140XX)

Merupakan akses jasa teleponi dasar ke nomor khusus milik Penyelenggara Jasa *Call Center* (140xx) yang tersambung dengan JARTAP TELKOM.

Layanan Akses Jasa *Call Center* menggunakan kode akses 140XX.

Cara pemanggilan Akses Jasa *Call Center* (140XX) adalah dengan melakukan akses langsung 140XX tanpa menggunakan kode area.

Penyelenggara Lain me-ruting-kan Akses Jasa *Call Center* (140XX) melalui Pol TELKOM terdekat.

Besaran tarif Interkoneksi yang menjadi hak TELKOM berlaku sama untuk semua panggilan Akses Jasa *Call Center* (140XX).

7. Akses Jasa *Call Center* (500XYZ)

Merupakan akses jasa teleponi dasar ke nomor khusus milik penyelenggara Call Center (500XYZ) yang tersambung dengan JARTAP TELKOM. Layanan akses jasa Call Center menggunakan kode akses 500XYZ.

Cara pemanggilan Layanan Khusus untuk 500XYZ adalah dengan melakukan akses langsung untuk panggilan dari Pengguna JARTAP Lokal dengan jenis panggilan lokal, atau menggunakan kode area dan kode akses (0ABC+50XYZ) untuk panggilan dari pengguna JARBER.

Penyelenggara Lain merutingkan akses jasa call center (500XYZ) melalui Pol TELKOM terdekat. Besaran tarif interkoneksi yang menjadi hak TELKOM berlaku sama untuk semua panggilan akses jasa call center (500XYZ)

Tarif dari Layanan Lanjutan Teleponi Dasar yang disediakan TELKOM adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 8. Tarif Layanan Lanjutan Teleponi Dasar

No	Layanan Lanjutan Teleponi Dasar	Tarif (Rp/mnt)
1	TELKOM <i>Free</i>	Hak JARTAP Rp 73 Hak JARBER Rp 261
2	TELKOM <i>Split Charging</i>	Referensi tarif retail : JARTAP Rp 900,-; JARBER Rp 1100 Hak TELKOM Rp 350,-
3	TELKOM <i>Vote</i>	Referensi tarif retail : Rp 1500,- Hak TELKOM Rp 570,-
4	TELKOM <i>Uni</i>	Referensi tarif retail : JARTAP Rp 500,-; JARBER Rp 900 Hak TELKOM Rp 250,-
5	TELKOM <i>Premium</i>	Referensi tarif retail : Rp 3800,- Hak TELKOM Rp 2100,-
6	<i>Call Center 140XX</i>	Referensi tarif retail : JARTAP Rp 500,-; JARBER Rp 900 Hak TELKOM Rp 250,-
7	<i>Call Center 500XYZ</i>	Referensi tarif retail : JARTAP Rp 500,-; JARBER Rp 900 Hak TELKOM Rp 250,-

D. MODUL 4 : LAYANAN SELEKSI PENYELENGGARA

Layanan seleksi Penyelenggara *call by call* yang disediakan oleh TELKOM terbatas pada layanan pemilihan jasa teleponi dasar agar pelanggan TELKOM dapat melaksanakan pemilihan berbagai Kode Akses milik Penyelenggara Jaringan yang memiliki Kode Akses.

Sepanjang secara teknis dimungkinkan, layanan seleksi Penyelenggara akan dilengkapi dengan CLI (*Calling Line Identification*) untuk keperluan identifikasi panggilan, dan keperluan *billing & settlement*. Pemenuhan layanan seleksi penyelenggara disesuaikan dengan regulasi yang berlaku..

E. MODUL 5 : LAYANAN AKSES JASA TELKOM

Layanan Akses Jasa TELKOM yang disediakan adalah berupa Akses Jasa SLI 007 dan Akses Jasa Jarak Jauh. Selain sebagai Penyelenggara JARTAP Internasional dengan Kode Akses SLI 007 dan Penyelenggara JARTAP JJ dengan prefik nasional "0" atau kode akses "017", TELKOM juga bertindak sebagai Penyelenggara Jasa Teleponi Dasar sambungan internasional dan Penyelenggara Jasa Sambungan Jarak Jauh. Sebagai Penyelenggara Jasa Teleponi Dasar, TELKOM berhak menentukan besaran tarif pungut dan berkewajiban untuk melaksanakan fungsi-fungsi pelayanan, seperti pemrosesan *billing*, penagihan, penerimaan pembayaran serta menanggung resiko tunggakan.

Layanan Akses Jasa SLI 007 yang ditawarkan oleh TELKOM adalah berupa kerja sama Interkoneksi dengan tarif Interkoneksi sebagaimana tercantum dalam DPI Penyelenggara Lain. Selain Interkoneksi, kerja sama dapat diperluas dengan kerja sama dalam melakukan fungsi-fungsi pelayanan dalam penyelenggaraan Akses Jasa SLI 007 yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bisnis dengan Penyelenggara lain.

Layanan Akses Jasa SLJJ yang ditawarkan TELKOM adalah berupa kerjasama Interkoneksi dengan Penyelenggara JARTAP Lokal/JARBER, sehingga Pelanggan Penyelenggara JARTAP Lokal/JARBER yang melakukan panggilan SLJJ tanpa melakukan pemilihan penyelenggara SLJJ (menggunakan prefik nasional "0") dan yang melakukan pemilihan kode akses SLJJ menggunakan "017" dapat dilayani dengan menggunakan jaringan dan jasa SLJJ TELKOM. Selain Interkoneksi, kerjasama dapat diperluas dengan kerjasama dalam melakukan fungsi-fungsi pelayanan dalam penyelenggaraan Akses dan Jasa JJ TELKOM yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bisnis dengan Penyelenggara JARTAP Lokal/JARBER.

Pengembangan Akses Jasa Telkom dapat dilakukan dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan kebutuhan masyarakat untuk layanan Akses Jasa Telkom.

F. MODUL 6 : LAYANAN LAIN-LAIN

Layanan Lain-Lain merupakan layanan yang disediakan TELKOM untuk kelancaran operasional penyelenggaraan Layanan Interkoneksi antara Penyelenggara Lain dan TELKOM. Jenis-jenis dan tarif layanan dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Layanan FPI

Layanan ini meliputi penyediaan fasilitas kolokasi perangkat, penyediaan ruangan untuk perangkat, penyewaan menara/tower telekomunikasi, lengkap dengan catu daya dengan arus bolak balik dari PLN atau Genset (bukan dari UPS), *air conditioning* (AC), serta fasilitas *grounding* (pentanahan).

Untuk keperluan Interkoneksi, prinsip pengaturannya sesuai dengan DPI ini dan dituangkan dalam Perjanjian Interkoneksi.

Tabel 9. Tarif Layanan FPI

No	Jenis FPI	Satuan	Tarif (Rp)
1	Ruangan		
	a. Ruang terkondisi	/m2/bulan	500.000
	b. Ruang tidak terkondisi	/m2/bulan	400.000
2	Kolokasi		

No	Jenis FPI	Satuan	Tarif (Rp)
	a. Tarif Joining fee	/mitra	5.000.000
	b. Tarif kolokasi		
	- Rak 19"	/rak/bulan	6.000.000
	- Small cage (2 x 1,2 m)	/cage/bulan	7.500.000
	- Large cage (2 x 2,5 m)	/cage/bulan	12.500.000
	c. Tarif Tambahan Catu Daya		
	- Pasang Baru		2.500.000
	- Tambahan Biaya Bulanan	/10 Ampere	2.000.000
3	Grounding	/titik/bulan	500.000

4	Menara / tower				
	a. Antena mikro grid				
		Biaya Penempatan Antena (Rp/titik/bulan)			
	Tinggi "T"	0 < D ≤ 1,2 m	1,2 < D ≤ 2 m	2 < D ≤ 2,4 m	2,4 < D ≤ 3 m
	110 < T ≤ 120 m	Rp 4.080.000	Rp 6.119.000	Rp 8.703.000	Rp 12.918.000
	100 < T ≤ 110 m	Rp 2.942.000	Rp 4.413.000	Rp 6.276.000	Rp 9.317.000
	90 < T ≤ 100 m	Rp 2.602.000	Rp 3.904.000	Rp 5.552.000	Rp 8.241.000
	80 < T ≤ 90 m	Rp 2.472.000	Rp 3.708.000	Rp 5.274.000	Rp 7.828.000
	70 < T ≤ 80 m	Rp 2.317.000	Rp 3.476.000	Rp 4.944.000	Rp 7.338.000
	60 < T ≤ 70 m	Rp 2.096.000	Rp 3.144.000	Rp 4.471.000	Rp 6.637.000
	50 < T ≤ 60 m	Rp 1.953.000	Rp 2.930.000	Rp 4.167.000	Rp 6.185.000
	40 < T ≤ 50 m	Rp 1.786.000	Rp 2.680.000	Rp 3.811.000	Rp 5.657.000
	30 < T ≤ 40 m	Rp 1.592.000	Rp 2.389.000	Rp 3.397.000	Rp 5.043.000
	20 < T ≤ 30 m	Rp 1.371.000	Rp 2.056.000	Rp 2.925.000	Rp 4.341.000
	0 < T ≤ 20 m	Rp 1.244.000	Rp 1.865.000	Rp 2.653.000	Rp 3.938.000

	b. Antena mikro solid				
		Biaya Penempatan Antena (Rp/titik/bulan)			

	Tinggi " T "	0 < D ≤ 1,2 m	1,2 < D ≤ 2 m	2 < D ≤ 2,4 m	2,4 < D ≤ 3 m
	110 < T ≤ 120 m	Rp 4.128.000	Rp 8.402.000	Rp 10.344.000	Rp 15.541.000
	100 < T ≤ 110 m	Rp 2.977.000	Rp 6.059.000	Rp 7.460.000	Rp 11.208.000
	90 < T ≤ 100 m	Rp 2.633.000	Rp 5.360.000	Rp 6.599.000	Rp 9.914.000
	80 < T ≤ 90 m	Rp 2.501.000	Rp 5.091.000	Rp 6.268.000	Rp 9.417.000
	70 < T ≤ 80 m	Rp 2.345.000	Rp 4.772.000	Rp 5.876.000	Rp 8.828.000
	60 < T ≤ 70 m	Rp 2.121.000	Rp 4.316.000	Rp 5.315.000	Rp 7.984.000
	50 < T ≤ 60 m	Rp 1.977.000	Rp 4.023.000	Rp 4.953.000	Rp 7.441.000
	40 < T ≤ 50 m	Rp 1.808.000	Rp 3.679.000	Rp 4.530.000	Rp 6.806.000
	30 < T ≤ 40 m	Rp 1.611.000	Rp 3.280.000	Rp 4.038.000	Rp 6.066.000
	20 < T ≤ 30 m	Rp 1.387.000	Rp 2.824.000	Rp 3.476.000	Rp 5.223.000

	$0 < T \leq 20$ m	Rp 1.258.000	Rp 2.561.000	Rp 3.153.000	Rp 4.737.000

c. Antena Omni, Yagi dan Sektoral

		Biaya Penempatan Antena (Rp/bulan)			
	Tinggi " T "	Yagi / Unit	Omni / Elemen	Sektoral / Elemen	
	$110 < T \leq 120$ m	Rp 3.671.000	Rp 2.448.000	Rp 2.040.000	
	$100 < T \leq 110$ m	Rp 2.648.000	Rp 1.756.000	Rp 1.471.000	
	$90 < T \leq 100$ m	Rp 2.342.000	Rp 1.561.000	Rp 1.301.000	
	$80 < T \leq 90$ m	Rp 2.225.000	Rp 1.483.000	Rp 1.236.000	
	$70 < T \leq 80$ m	Rp 2.086.000	Rp 1.390.000	Rp 1.159.000	
	$60 < T \leq 70$ m	Rp 1.886.000	Rp 1.258.000	Rp 1.048.000	
	$50 < T \leq 60$ m	Rp 1.758.000	Rp 1.171.000	Rp 977.000	
	$40 < T \leq 50$ m	Rp 1.608.000	Rp 1.071.000	Rp 893.000	
	$30 < T \leq 40$ m	Rp 1.433.000	Rp 955.000	Rp 796.000	
	$20 < T \leq 30$ m	Rp 1.234.000	Rp 823.000	Rp 685.000	
	$0 < T \leq 20$ m	Rp 1.119.000	Rp 746.000	Rp 622.000	

5	Top Roof	<p>= Tarif Menara / Tower</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk antena dengan ketinggian ≤ 40 meter (dari permukaan tanah) dikenakan tarif sama dengan tarif tower dengan ketinggian antena 40 meter. - Untuk antena dengan ketinggian > 40 meter (dari permukaan tanah) dikenakan tarif antena sesuai dengan ketinggian pada tarif tower. - Bila mempergunakan tower Telkom di atap gedung, dikenakan tambahan sebesar 20% dari tarif tower sesuai ketinggian antena.
6	Catu Daya AC	
	a. Biaya Beban / bulan	<p>$= ((V \times I_{mcb}) / 1000) \times \text{Tarif}_{\text{beban}} \text{ PLN /KVA}$</p> <p>Keterangan :</p> <p>V = Tegangan AC yang digunakan</p> <p>Tegangan 1 phase = 1×220 volt</p> <p>Tegangan 3 phase = $\sqrt{3} \times 380$ Volt atau 3×220 Volt</p> <p>I_{mcb} = Arus listrik yang digunakan sesuai dengan Ampere MCB.</p> <p>Penentuan Ampere MCB = minimal 1,5 kali arus maksimal perangkat terpasang. Kapasitas MCB yang dipasang disesuaikan dengan standard yang ada.</p> <p>$\text{Tarif}_{\text{beban}} \text{ PLN/KVA}$ = Tarif PLN untuk biaya beban yang berlaku sesuai ketetapan Pemerintah minimal Golongan Tarif B-2/TR.</p>
	b. Biaya Pemakaian / bulan	<p>$= f_k \times H \times (V \times I_{mcb} \times 80\%) / 1000 \times \text{Tarif}_{\text{usage}} \text{ PLN} \times k_{\text{PLN}}$</p> <p>Keterangan :</p> <p>V = Tegangan AC yang digunakan</p> <p>Tegangan 1 phase = 1×220 volt</p> <p>Tegangan 3 phase = $\sqrt{3} \times 380$ Volt atau 3×220 Volt</p> <p>I_{mcb} = Arus listrik yang digunakan sesuai dengan Ampere MCB.</p> <p>Penentuan Ampere MCB = minimal 1,5 kali arus maksimal perangkat terpasang. Kapasitas MCB yang dipasang disesuaikan dengan standard yang ada.</p> <p>$\text{Tarif}_{\text{usage}} \text{ PLN}$ = Tarif PLN untuk biaya pemakaian yang berlaku sesuai ketetapan Pemerintah minimal Golongan Tarif B-2/TR Blok II.</p> <p>H = Jumlah jam nyala dalam satu bulan = $24 \times 30 = 720$ jam.</p> <p>k_{PLN} = Tingkat Efisiensi Kelistrikan Daerah sesuai ketetapan Pemerintah.</p> <p>f_k = Faktor kehandalan system</p>

Harga tersebut di atas berubah apabila terdapat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Layanan Sarana Telekomunikasi (SARTEL)

TELKOM menyediakan Layanan SARTEL berupa sirkit langganan (SL) untuk keperluan *Link* Interkoneksi yang semestinya menjadi tanggung jawab Penyelenggara Lain. Layanan sirkit langganan untuk keperluan Interkoneksi disepakati dan dapat disatukan dalam Perjanjian Interkoneksi.

A. Tarif Aktivasi

Tabel 10. Biaya Aktivasi Sewa Jaringan

Speed (Mbps)	Besaran Biaya Aktivasi
2	Rp. 2.400.000,-

B. Tarif Sewa Bulanan

Tabel 11. Tarif Layanan Sewa Jaringan Point to Point

Tarif Sewa Jaringan Node to Node Antar Pulau

Speed 2 Mbps

Ke	Jarak backbone antar kota antar Pulau	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	BaliNusra
Dari						
Sumatra	Lokal	2.450.000	-	-	-	-
	>25 - 100 Km	8.050.000	6.800.000	8.250.000	8.300.000	8.500.000
	>100 - 200 Km	10.400.000	8.850.000	10.650.000	10.750.000	11.050.000
	>200 - 300 Km	12.800.000	10.850.000	13.100.000	13.200.000	13.550.000
	>300 - 600 Km	19.900.000	16.850.000	20.400.000	20.600.000	21.100.000
	>600 - 1000 Km	29.350.000	24.900.000	30.100.000	30.400.000	31.100.000
	>1000 - 3000 Km	76.750.000	65.100.000	78.700.000	79.400.000	81.350.000
	>3000 Km	124.100.000	105.300.000	127.300.000	128.450.000	131.600.000
Jawa	Lokal Jabodetabek	-	1.750.000	-	-	-
	Lokal Lainnya	-	2.250.000	-	-	-
	>25 - 100 Km	6.800.000	5.600.000	7.000.000	7.100.000	7.300.000
	>100 - 200 Km	8.850.000	7.250.000	9.100.000	9.200.000	9.450.000
	>200 - 300 Km	10.850.000	8.900.000	11.150.000	11.300.000	11.600.000
	>300 - 600 Km	16.850.000	13.850.000	17.400.000	17.550.000	18.050.000
	>600 - 1000 Km	24.900.000	20.450.000	25.650.000	25.950.000	26.650.000
	>1000 - 3000 Km	65.100.000	53.450.000	67.050.000	67.800.000	69.700.000
	>3000 Km	105.300.000	127.300.000	128.450.000	131.600.000	112.750.000
Kalimantan	Lokal	-	-	2.550.000	-	-
	>25 - 100 Km	8.250.000	7.000.000	8.450.000	8.500.000	8.750.000
	>100 - 200 Km	10.650.000	9.100.000	10.950.000	11.050.000	11.300.000
	>200 - 300 Km	13.100.000	11.150.000	13.450.000	13.550.000	13.850.000
	>300 - 600 Km	20.400.000	17.400.000	20.900.000	21.100.000	21.600.000
	>600 - 1000 Km	30.100.000	25.650.000	30.850.000	31.150.000	31.900.000
	>1000 - 3000 Km	78.700.000	67.050.000	80.650.000	81.400.000	83.300.000
	>3000 Km	127.300.000	108.450.000	130.500.000	131.650.000	134.750.000
Sulawesi	Lokal	-	-	-	2.850.000	-
	>25 - 100 Km	8.300.000	7.100.000	8.500.000	8.600.000	8.800.000
	>100 - 200 Km	10.750.000	9.200.000	11.050.000	11.150.000	11.400.000
	>200 - 300 Km	13.200.000	11.300.000	13.550.000	13.650.000	14.000.000
	>300 - 600 Km	20.600.000	17.550.000	21.100.000	21.250.000	21.750.000
	>600 - 1000 Km	30.400.000	25.950.000	31.150.000	31.400.000	32.150.000
	>1000 - 3000 Km	79.400.000	67.800.000	81.400.000	82.100.000	84.050.000
	>3000 Km	128.450.000	109.650.000	131.650.000	132.800.000	135.900.000
BaliNusra	Lokal	-	-	-	-	3.150.000
	>25 - 100 Km	8.500.000	7.300.000	8.750.000	8.800.000	9.000.000
	>100 - 200 Km	11.050.000	9.450.000	11.300.000	11.400.000	11.650.000
	>200 - 300 Km	13.550.000	11.600.000	13.850.000	14.000.000	14.300.000
	>300 - 600 Km	21.100.000	18.050.000	21.600.000	21.750.000	22.250.000
	>600 - 1000 Km	31.100.000	26.650.000	31.900.000	32.150.000	32.900.000
	>1000 - 3000 Km	81.350.000	69.700.000	83.300.000	84.050.000	85.950.000
	>3000 Km	131.600.000	112.750.000	134.750.000	135.900.000	139.050.000

Besaran tarif layanan Sartel mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan besarnya akan disesuaikan dengan peraturan pemerintah tentang sirkuit langganan.

3. Layanan Proses *Billing*, Penerbitan Tagihan dan atau *Collection*

Layanan proses *billing* meliputi *billing* Interkoneksi dan atau *billing* retail.

Layanan proses *billing* berupa layanan pemrosesan data panggilan (CDR) dan proses *rating* menjadi data tagihan.

Layanan Penerbitan Tagihan berupa penerbitan tagihan kepada Pelanggan berdasarkan data yang disediakan Penyelenggara Lain dengan format yang sesuai dengan ketentuan TELKOM.

Layanan *Collection* adalah layanan menerima pembayaran atas kuitansi tagihan.

Dalam hal penyediaan layanan proses *billing*, penerbitan tagihan dan atau *collection* terkait dengan Panggilan Interkoneksi dengan JARTEL TELKOM, maka penyediaan layanan ini dapat dituangkan dan merupakan satu kesatuan dalam Perjanjian Interkoneksi.

Besaran Biaya layanan proses *billing* sangat tergantung kepada jumlah record dan batasan jenis layanan *billing* yang dikehendaki (CDR, Rating, Invoicing, Collection, bad debt).